LAMPIRAN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Bandung, 07 Juni 2010

Nomor : 081/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/VI/2010
Lampiran : -
Perihal : Kerja Praktek

Kepada Yth
Redaksi HU Galamedia Bandung
Jl. Blk. Factory No. 2B Banceuy Bandung 40111

Dengan Hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia *(FISIP UNIKOM)*, dengan *ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk* dapat menerima mahasiswa/I kami berikut ini :

	NAMA MAHASISWA		
1.	41807138	Algi Muhamad Gifari	ILMU KOMUNIKASI
2.	41807162	Moch. Solehudin	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pengajuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa/I tersebut disesuaikan dengan Kalender Akademik Unikom yaitu dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2010 untuk tanggal pelaksanaannya kami serahkan kepada pihak perusahaan. Perlu Kami Informasikan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :
1. Arsip.

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : fisip@unikom.ac.id

HARIAN UMUM
GALAMEDIA

PT. GALAMEDIA BANDUNG PERKASA
MANAJEMEN, SIRKULASI, IKLAN, REDAKSI
Jl. Belakang Factory No. 2B - 2C Banceuy Bandung 40111
Telp. (022) 4210063, Fax. (022) 4205351, Red. (022) 4205262

SURAT KETERANGAN

112 Eks/Red.-GMB/X/10

Pemimpin Redaksi HU. GALAMEDIA menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini,

Nama	**: Algi Muhamad Gifari**
NIM	**: 41807138**
Fakultas	**: Ilmu Sosial dan Imu Politik**
Perguruan Tinggi	**: Universitas Komputer Indonesia Bandung**

Telah melaksanakan praktik kerja *(job training)*, pada periode **Juni - Juli 2010**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 6 Oktober 2010
Hormat Kami,

Sunsna AM
Kepala Litbang Redaksi

Tembusan : - Arsip

Grup Pikiran Rakyat

HARIAN UMUM
GALAMEDIA

PT. GALAMEDIA BANDUNG PERKASA
MANAJEMEN, SIRKULASI, IKLAN, REDAKSI
Jl. Belakang Factory No. 2B - 2C Banceuy Bandung 40111
Telp. (022) 4210063, Fax. (022) 4205351, Red. (022) 4205262

Bandung, 6 Oktober 2010

Nomor : 077/Eks/Red.GMB/X/10
Perihal : Penilaian Praktik Kerja
Lampiran :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial&Politik
Universitas Komputer Indonesia Bandung
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Bersama surat ini kami sampaikan hasil penilaian Program Praktik Kerja ***(Job Training)*** untuk mahasiswa,

Nama : **Algi Muhamad Gifari**
NIM : **41807138**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Politik**

Waktu Praktik : Juni - Juli 2010
Nilai : **B**

Dengan surat ini pula, kami sampaikan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

HU. Galamedia

Suisna AM
Kepala Litbang Redaksi

Tembusan : - Arsip

Grup Pikiran Rakyat

HARIAN UMUM
GALAMEDIA

PT. GALAMEDIA BANDUNG PERKASA
MANAJEMEN, SIRKULASI, IKLAN, REDAKSI
Jl. Soekarno Factory No. 2B - 3C Banceuy Bandung 40111
Telp. (022) 4210063, Fax. (022) 4205351, Red. (022) 4205252

Format Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Nilai dengan Angka	Nilai dengan Huruf
1.	Kedisiplinan	80	B
2	Etika Bekerja	80	B
3	Kemampuan Teknis	80	B
4	Kreativitas	85	A
	Total	325	B

Keterangan
85 – 100 = A
70 - 84 = B
55 - 69 = C
... - 54 = Tidak Lulus

Grup Pikiran Rakyat

DAFTAR HADIR "JOB TRAINING"
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIKOM
Juli - Agustus 2010

Algi Muhammad Gifari

NO	TANGGAL	TOPIK LIPUTAN	PRAF	KET
1	5-7-2010	Olah Raga (Gulat) Porda XI		
2	6-7-2010	— " — (Karate) Porda XI		
3	~~[illegible]~~	~~[illegible]~~		
4	7-7-2010	Olah Raga (Karate, Atletik Putri) — " —		
5	8-7-2010	— " — (Panjat Tebing, Panahan) Porda XI		
6	9-7-2010	— " — (— " — — " —) Porda XI		
7	10-7-2010	— " — (Softball, Basketball, Hoki) — " —		
8	11-7-2010	— " — (Hockey, Anggar, Berat) — " —		
9	12-7-2010	— " — (Panahan — ") — " —		
10	13-7-2010	— " — (Penutupan Porda)		
11	14-7-2010	— " — (Koni Kab. BDG)		
12	16-7-01	Pemkab BDG		
13	17/7 01	Kab BDG (Ciwidey, Pasir)		
14	19/7 01	Pemkab (Pemda Bandung)		
15	20/7 01	Mal Jakarta (Pasar Baru, Cibaduyut)		
16	21/7 01	Pengendalian (Kejaksaan, Kejaksaan Negeri)		
17	22/7 01	— " — (Cirebon, Polres BDG, Majalengka)		
18	23/7 01	Seminar Kebijakan PA BDG (LDI)		
19	24/7 01	— " — SMAN 2 Pasir Jambu		
20	26/7 01	— " — Rumah Sistem Sewa Berkendara		
21	27/7 01	— " — Pemda Cakrabuana		
22	28/7 01	— " — (Ujian Kependudukan)		
23	29/7 01	— " — (Grand Final Mapala, Polres BDG)		
24	30/7 01	— " — (Polres BDG)		
25	31/7 01	— " — (Pusat Studi Kependudukan Unpad)		
26	2/8 01	— " — (Pemantauan Jaringan SPK Pasir)		
27	3/8 01	— " — (Hr. Anak Nasional UU KDRT)		
28	4/8 01	— " — (Pameran Pembangunan)		
29	5/8 01	— " — (Lembaga Kebudayaan Kec. Rancaekek)		
30	7/8 01	— " — (Kunjungan RI 1 ke pengolahan)		
31	9/8 01	— " — (SMAN 2 Cimahi & Pemda Cimahi)		
32	10/8 01	— " — (Kebudayaan Kabupaten)		
33	11/8 01	— " — (Visi-misi Calon Kabupaten)		
34	12/8 01	— " — (Kampanye terbuka)		

Bandung, [illegible]

Sutisna AM
Kepala Litbang

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA BIMBINGAN
LAPORAN PKL

NAMA : ALGI MUHAMAD GIFARI
NIM/PROGRAM STUDI : 41807138 / Ilmu Komunikasi - Jurnalistik
TAHUN AKADEMIK : 2010/2011
TEMPAT PKL : PT Galamedia Bandung Perkasa
DOSEN PEMBIMBING : Sangra Juliano Perkasa, S.I.Kom NIP. 4127 35 30 008

NO.	HARI/TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 11-10-2010	Pengajuan dan Pembimbing	
2.	Jumat, 15-10-2010	— " — Cara Penulisan PKL	
3.	Rabu 20-10-2010	— " — Cara Bimbingan	
4.	Senin 25-10-2010	pembahasan materi bab I, 2, 3	
5.	Sabtu 30-10-2010	Pengajuan Tpt. PKL pada Gab I	
6.	Senin 1-11-2010	Revisi cover	
7.	Jumat 5-11-2010	Revisi bab I	
8.	Senin 15-11-2010	Revisi Rata Penggunaan	
9.	Selasa, 30-11-2010	Revisi Bab II	
10.	Jumat 26-11-2010	Revisi Bab II Deskripsi Perusahaan PKL	
11.	Kamis 2-12-2010	Revisi bab II Analisa	
12.	Jumat 3-12-2010	Pengetikan Revisi bab II	
13.	Senin 6-12-2010	Revisi Lembar Pengesahan	
14.	Kamis 9-12-2010	Revisi daftar isi	
15.	Jumat 10-12-2010	ACC bab I dan II	
16.	Rabu 15-12-2010	Pengetikan bab (1,2,3)	
17.	Kamis 23-12-2010	revisi dan selesai bab 1, 2, 3	
18.	Senin 27-12-2010	Pengesahan revisi seluruh bab	
19.			
20.			

Bandung, 29 Desember 2010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Mang Soehat, M.Si
NIP. 4127.35.30.007

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Sangra Juliano P, S.I.Kom
NIP. 4127.35.30.008

Catatan :

.....

.....

Gambar-Gambar di Luar Kantor dan di Dalam Ruangan Kantor

Redaksi HU Galamedia Bandung



Depan Kantor Redaksi HU Galamedia Bandung



Sisi Depan Kantor Redaksi HU Galamedia Bandung



Ruangan Kerja Kepala Litbang Redaksi HU Galamedia Bandung



Ruang Kerja Wartawan HU Galamedia Bandung dalam menulis sebuah berita



Ruang Kerja wartawan HU Galamedia Bandung dalam menulis sebuah berita



Ruang Kerja Redaktur HU Galamedia Bandung

Gambar Hasil Liputan Selama PKL di PT. Galamedia Perkasa Bandung



Lele Terbesar di Dunia dari Cileunyi



Demo Buruh di Depan Kantor Depnakertrans Kab.Bandung, Senin (19/7).



Operasi Yustisi Kependudukan Yang di Gelar Oleh Satpol PP Kab.Bandung di Jalan Raya Soreang Kab.Bandung, Rabu (28/7).



Pantauan Bupati Kab.Bandung H.Obar Sobarna ke Pasar Majalaya pasca terbakarnya Pasar oleh si jago merah.



Kapolres Bandung AKBP Hendro Pandowo (Tengah) menerangkan kronologi aksi empat anggota geng motor saat menganiaya korban,Riki. Ketelangan dilakukan di Mapolres Bandung, Kamis (22/7).



Tersangka YS memperagakan saat akan memutilasi tubuh istrinya. Liliana, dalam proses rekontruksi di rumahnya di perumahan Perumahan Soreang Indah Blok G RT 02/RW 15 Soreang, Kab.Bandung, Kamis (22/7).



Kunjungan Presiden Republik Indonesia SBY bersama Ibu Ani Yudhoyono ke Pangalengan Kab.Bandung, Sabtu (7/8).



SBY bersama Rombongan memantau Hasil dari pembangunan, rehablitasi Pacsa terkena Gempa Sekolah Ungulan Cinta Kasih pangalengan Kab.Bandung, Sabtu (7/8).



Para Atlet juara Pada Cabang Olahraga Angka Besi pada Pekan Olah Raga Daerah (PORDA) Jawa Barat XI/2010.



Lomba Melukis dan Mewarnai gambar Pada peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kab.Bandung 2010, yang diikuti onak-anak tingkat TK seluruh Kecamatan yang ada di Kab.Bandung.

Berita-Berita Hasil Liputan Selama PKL di HU Galamedia Bandung



Kab. Bandung Juara Umum Gulat

SOREANG.(GM).-

Kabupaten Bandung akhirnya menjadi juara umum pada cabang olah raga (cabor) gulat, usnyabet 9 medali emas, 7 perak, dan 4 perunggu. Pada hari terakhir cabor gulat yang mempertandingkan gaya bebas putra Pekan Olah Raga Daerah (Porda) XI/2010 Jawa Barat GOR KONI Kab. Bandung, Senin(5/7), Kab. Bandung berhasil menambah pundi-pundi dengan meraih 4 medali emas, 3 medali perak dan 1 medali perunggu.

Medali emas pertama diraih melalui Moch. Alan Yolanda di kelas 51kg, setelah berhasil mengungguli Sarifudin (Kab. Cirebon). Keberhasilan Moch. Alan Yolanda diikuti tiga pegulat Kab. Bandung lainnya, Handuka Wiguna Jenika di kelas 55 kg, Dede Rahmat di kelas 74 kg, dan Sesio Kristian di kelas 84 kg. Di final mereka berhasil menumbangkan lawan-lawannya.

Tiga medali perak tambahan diraih Ujang Hendri di kelas 60kg setelah di final ditumbangkan lukas kandungnya sendiri Hendri (Kab. Ciamis). Kekalahan di final diikuti oleh dua rekan lainnya Acil Burahman di kelas 66 kg dan Yoosak Boedi Oetomo di kelas 120 kg.

Sedangkan satu-satunya medali perunggu tambahan Kab. Bandung, dihasilkan dari kelas 48 kg atas nama Dadang. Medali emas di kelas ini di sabet atlet Kota Bandung, Ardan Darmawan, dan perak direbut Andi Hidayat (Kab. Indramayu).

Kepala pelatih gulat Kab. Bandung, Yoyo Hariyo, mengaku bangga dengan hasil yang telah diraih para pegulatnya. Mereka mampu melebihi target 8 emas dengan meraih 9 medali emas. Yoyo berharap cabor gulat mendapatkan perhatian dari KONI. (B.211/agl.jab)**



DEKI SAHRUDIN/GM

TIGA karateka Kab. Subang, Marina, Dear, dan Putri memperagakan jurus-jurus pada nomor kata beregu putri Porda XI/2010 di GOR KONI, Jalan Raya Soreang, Kab. Bandung, Selasa (6/7).

Ketua FORKI Buka Karate Porda XI

SOREANG,(GM).-

Pertandingan cabang olahraga (cabor) karate Pekan Olahraga Daerah (Porda XI) yang berlangsung di GOR KONI Kabupaten Bandung, Jalan Raya Soreang, resmi dibuka Ketua Umum PB Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI), Mayjen TNI H. Hendardji Supandji, Selasa (6/7) pagi.

Saat pembukaan, Hendardji mengatakan, kompetisi ini berkelas karena dipimpin wasit-wasit berkelas, sehingga bakal lahir atlet-atlet yang berkualitas pula. Untuk itu, lanjutnya, seluruh atlet karate harus tetap teguh memegang janji sumpah karate, di antaranya sanggup memegang kejujuran dan sanggup menguasai diri. Hendardji, mengucapkan selamat bertanding di Porda Jabar XI/2010 kepada seluruh atlet karate. Turut mendampingi Hendardji, Ketua I Panpel Porda XI, Budiana.

Tuan rumah tim Kab. Bandung hanya meraih satu medali perak dari nomor kumite -50 kg atas nama Yeni Agustina. Emas jadi milik Khaerani dari Kota Bandung. Sementara perunggu direbut Ratu Isma dari Kab. Sukabumi dan Ela Komariah dari Kab.Garut. Di *kata* beregu putri, emas direbut Kab. Bekasi melalui trio Yulianti, Avista, dan Putri. Sementara Kab. Bogor meraih emas di kumite kelas 84 kg putra yang direbut Riko Hadianto **(B.111/agi.job)****

PORDA JABAR XI/2010

4 - 13 Juli 2010

Karate Kab. Bandung Baru Dapat 1 Emas

SOREANG, (GM).-

Tim karate Kab. Bandung akhirnya mampu merebut medali emas pada hari kedua Pekan Olahraga Daerah (Porda) XI/2010 di GOR KONI Kabupaten Bandung, Rabu (7/7). Medali emas pertama diraih Adhy Widyawan setelah menjadi juara di kelas -84 kg kumite putra.

Di final, Adhy mengalahkan andalan Kota Bandung, Sukandi yang harus puas meraih medali perak. Sedangkan medali perunggu direbut Saradi Aghy (Kab. Bekasi) dan Supriyadi (Kota Bogor).

Dari lima medali emas yang diperebutkan kemarin, Kab. Bekasi berhasil mendulang dua medali emas. Dua tambahan medali emas bagi Kab. Bekasi disumbangkan Sandy Wirawan dari *kata* perorangan putra dan Maria Magdalena Passi (kumite perorangan putri).

Di nomor *kata* perorangan putra, medali perak direbut Imran Edi Susanto (Kota Bekasi), dan perunggu direbut Aqtrie Danasega (Kab. Bandung) dan Sutiawan (Kota Bandung).

Sedangkan medali perak kumite perorangan putri menjadi milik Alit (Kab. Sumedang) dan perunggu dikalungkan pada Nurmayanti (Kab. Bandung) serta Dinesia Oky (Kota Bandung).

Di nomor kumite perorangan putra -75 kg, Muhammad Ivan mempersembahkan emas bagi Kota Bandung setelah di final mengalahkan perlawanan Komang Budi Hartawan (Kota Bogor). Perunggu di nomor ini diraih Ricky Firdaus (Kota Depok) dan Yida Winsa Adindra (Kab. Bandung).

Kab. Sumedang berhasil meraih emas di nomor *kata* perorangan putri melalui Dewi. Medali perak direbut Yulianti Syafrudin (Kab. Bekasi) dan perunggu masing-masing didapatkan Eva Fitria (Kab. Bandung) dan Pheta Loka (Kota Bandung).

Menanggapi satu medali emas yang baru diperoleh Kab. Bandung, pelatih karate Kab. Bandung, Irfan Tanjung mengatakan, pihaknya berharap perolehan medali emas bisa bertambah di hari terakhir, Kamis (8/7) ini. "Kita berharap performa anak-anak lebih bagus lagi besok (hari ini, **red**) untuk menambah medali emas," katanya.

Cabor karate akan mempertandingan empat kelas di hari terakhir. Keempat kelas tersebut meliputi kumite -60 kg putra, kumite -67 kg putra, kumite -68 kg putri, da kumite +68 kg putri. **(B.111/agl.job)****



DENI SAHRUDIN/GM

***KARATEKA** Kota Bandung, Phetaloka memperagakan jurus-jurus pada nomor kata perseorangan putri Porda XI/2010 di GOR KONI, Jalan Raya Soreang, Kab. Bandung, Rabu (7/7).*

Kontingen Purwakarta Dominasi Dayung

PANGALENGAN, (GM).-

Pedayung asal Kabupaten Purwakarta, Yemimi mempersembahkan tiga medali emas pada cabang olahraga dayung Pekan Olahraga Daerah (Porda) XI/2010 Jawa Barat, di Situ Cileunca, Kec. Pangalengan Kab. Bandung, Rabu (7/7). Secara total Kab. Purwakarta meraih 6 medali emas dari 17 nomor yang dipertandingkan.

Emas pertama bagi Yemimi, dihasilkan dari nomor *rowing* 2 min putri jarak 1.000 m berpasangan dengan Yoki. Yemimi/Yoki finis di urutan pertama di depan Nasri/Detisiari Kab. Bandung Barat dan Indri/Fitriani (Kota Bandung).

Di nomor *double scull* putri 1.000 m, Yemimi juga meraih emas berpasangan dengan Siva. Medali perak dan perunggu diperoleh Nurhalimah/Yayan Suryaman (Kab. Bogor) dan Susianti/Sinta Kurnaeni (Kab. Indramayu).

Emas ketiga Yemimi, diperoleh dari nomor *single scull* putri 1.000 m. Yemimi mengalahkan Sri Rahayu (Kab. Subang) yang harus puas di tempat kedua dan Pelayung Kab. Bogor, Wahyu N. di posisi ketiga.

Tiga medali emas Purwakarta lainnya, diraih Deni S. dan Jahlin yang menempatkan kayak 2 putra 1.000 meter, Ajrib H. di nomor kayak 1 putra 1.000 m dan di nomor kayak 4 putra 1.000 meter yang diraih kuartet Erik S., Ardin, Sudrisno, dan Sueif.

Sementara itu, Kab. Subang meraih empat medali lainnya. Medali emas perta ma dihasilkan dari nomor *double scull* putra Eman Kartiwa (Kab. Indramayu).

Perak 1.000 m melalui Dicky dan Novem. Purwakarta meraih perak melalui Dayan dan Diam. Kota Bandung mendapat perunggu melalui Mukhlis dan Mufti.

Anteng mempersembahkan emas kedua bagi Kab. Subang di nomor *single scull* putra 1.000 m. Atlet KBB. Rommi meraih perak dan Kab. Ciamis mendapat perunggu lewat Faisal Syarif. Di nomor *rowing* 2 min putra 1.000 m, Kab. Subang mengamankan emas melalui Dicky dan Elim. Perak diraih Kab. Karawang melalui atletnya Dayi dan Mardi. Medali perunggu diraih Aldino dan Yoda H. dari Kab. Purwakarta.

Emas keempat bagi Kab. Subang diperoleh dari nomor *rowing* 4 min putra 1.000 m yang diperkuat Dicky, Elim, Novan, dan Haris. **(B.111/agl.job)****

Gin Jaga Gengsi Kab. Bandung

SOREANG, (GM).-

Lifter Kabupaten Bandung, Gin Gin merebut medali emas di hari kedua pelaksanaan cabor angkat besi Pekan Olahraga Daerah (Porda) XI/2010 Jawa Barat di Gedung Moh. Toha kompleks Pemkab Bandung, Rabu (7/7). Gin Gin merebut emas di nomor *snatch* kelas 50 kg dengan mencatat total angkatan 88 kg.

Medali perak di kelas 55 kg diraih lifter Kab. Ciamis, Rodin M. dengan angkatan 86 kg. Sedangkan perunggu menjadi milik Joni Efriadi dari Kota Bogor dengan angkatan 86 kg.

Keberhasilan Gin Gin di nomor *snatch* tidak diikuti nomor *clean and jerk*. Medali emas di nomor ini diraih Supardi (Kab. Indramayu) dengan angkatan 111 kg, perak diraih Joni Efriadi asal Kota Bogor (111 kg), dan perunggu direbut Yayang Entris (110 kg).

Di kelas 56 kg, Cacarao dari Kab. Bogor meraih emas di nomor *snatch* dengan angkatan 107 kg, medali perak didapatkan Hasan (Kota Bekasi) dengan angkatan 102 kg, dan perunggu oleh Indra Rukmana dari Kota Bandung (100 kg).

Medali emas *clean and jerk* kelas 56 kg menjadi milik Rivaladi asal Kab. Ciamis dengan angkatan 128 kg. Indra Rukmana asal Kota Bandung meraih perak dengan angkatan 127 kg, dan perunggu direbut Hasan (Kota Bekasi) dengan angkatan 123 kg. Kota Bekasi meraih dua medali emas di kelas 62 kg melalui M. Hasbi di nomor *snatch* dan *clean and jerk*. Di *snatch*, M. Hasbi mencatat angkatan 120 kg dan 156 kg di *clean and jerk*. Medali perak diraih Rio dengan angkatan 103 kg di *snatch* dan 127 di *clean and jerk*. **(B.111/agl.job)****



ATLET angkat besi putra Kota Bandung, Indra Rukmana mengangkat dumble pada kelas 56 kg Porda XI/2010 di Gedung Mohamad Toha, kompleks Pemkab Bandung, Soreang, Rabu (7/7).

GALAMEDIA | GALA sport

Kota Bekasi Tempel Kota Bandung



***PARA** atlet panah bersaing pada nomor ronde tradisional perseorangan putra dan putri pada Porda XI/2010 di lapangan luar Stadion Si Jalak Harupat, Soreang, Kab. Bandung, Jumat (9/7).*

SOREANG, (GM).-

Srikandi-srikandi Kota Bekasi, kembali menunjukkan performa terbaiknya dengan meraih 1 medali emas dan 1 medali perunggu di cabang olahraga panahan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XI/2010 Jawa Barat di lapangan luar Stadion Si Jalak Harupat Soreang, Jumat (9/7). Medali emas dan perunggu tersebut dihasilkan dari dari nomor ronde tradisional perorangan putri.

Dengan tambahan satu medali emas dan perunggu tersebut, Kota Bekasi untuk sementara menempel Kota Bandung di urutan dua klasemen perolehan medali sementara dengan 2 emas dan 1 perunggu. Kota Bandung masih berada di puncak dengan 2 emas dan 2 perak. Sementara tuan rumah Kab. Bandung di peringkat empat dengan 1 medali emas dan 1 medali perak.

Kota Bekasi yang sehari sebelumnya meraih 1 emas melalui nomor ronde tradisional beregu putri melalui pemanah andalannya, Dwi Pamilih. Dwi mencatat nilai terbaik 53 atau unggul satu poin di atas Lena Yulianti dari Kab. Sumedang yang berhak mendapat perak. Sedangkan perunggu direbut direbut Neng Dwiyanti dari Kota Bekasi.

Di perorangan putra, medali emas disabet andalan Kab. Indramayu, Setiawan. Ia berhak mendapatkan medali emas setelah mencatat nilai tertinggi 86. Di final, Setiawan mengalahkan Kuston yang hanya mampu mencatat nilai 70. Medali perunggu di nomor ini diperoleh Kab. Sumedang melalui Tata Sarifudin.

Menanggapi terhambatnya perolehan medali emas Kab. Bandung, Sekretaris Pengcab Perpani Kab. Bandung, Dani Ahmad menyatakan, tidak teralu mempermasalahkannya. Karena memang tidak menargetkan emas di nomor ronde tradisional, baik beregu maupun perorangan.

"Untuk ronde tradisional memang bukan spesialisasi kami," katanya kepada "GM", Jumat (9/7) kemarin.

Dani menargetkan untuk meraih emas sebanyak-banyaknya di nomor nasional, Sabtu-Senin (10-12/7). Di nomor ini pihaknya mengandalkan Asep Wandi dan Erik Januar.

"Kami minta dukungan dari warga supaya meraih lebih banyak emas di nomor nasional," katanya. **(B.111/agi,job)****



ATLET angkat berat Kab. Bandung, Indri Y. (kelas 52 kg putri) mengangkat beban dan memecahkan rekor nasional "bench pres" atas namanya sendiri dengan angkatan terbaik 115 kg pada Porda XI/2010 di Gedung Mohammad Toha, kompleks Pemkab Bandung, Soreang, Jumat (9/7).

2 Lifter Putri Kab. Bandung Pecahkan Rekornas

SOREANG, (GM).-

Dua lifter angkat berat putri Kab. Bandung, Indri Yuniarti dan Lilis Suryani memecahkan rekor nasional. Indri Yuniarti memecahkan satu rekor nasional di kelas 52 kg untuk angkatan *bench press*. Lilis mampu memecahkan dua rekor nasional di kelas +90 kg untuk angkatan *bench press* dan deadlift. Pada hari kemarin, Kab. Bandung memperoleh 5 emas, 2 perak, dan 1 perunggu.

Rekor yang dipecahkan Indri, sebelumnya digenggam lifter asal lampung Marlina yang mencatat 115 kg di PON XVII/2010 Palembang. Indri sendiri mencatat rekor terbaru di *bench press* kelas 52 kg dengan angkatan 52 kg.

Selain memecahkan rekor nasional, Indri juga memastikan diri merebut dua medali emas usai mencatat angkatan tertinggi di subtotal dan total. Di subtotal, Indri mencatat 277,5 kg dan total 522,5 kg. Medali perak di kelas ini direbut Selly A. dari Kota Bandung dengan mencatat 235 kg (subtotal) dan 410 kg (total). Perunggu diperoleh lifter Kota Bekasi, Deasy Amelia dengan mencatat 195 kg A (subtotal) dan 360 kg (total).

Andalan Kab. Bandung lainnya, Lilis Suryuni yang turun di kelas +90 kg, buhkan memecahkan dua rekor nasional atas namanya sendiri. Di angkatan *squat*, Lilis mempertajam rekor nasional menjadi 286,5 kg, sedangkan di angkatan deadlift mendjadi 211 kg.

Di kelas ini, Lilis tidak tertandingi dan meraih dua medali emas. Sementara di kelas 75 kg putri, lifter Kab.Bandung, Alit mampu merebut medali emas dari subtotal 310 kg. Namun di total, Alit hanya mampu meraih perak dengan total angkatan 475 kg, terpaut 5 kg dari peraih emas asal Kota Tasikmalaya, Noneng yang mencatat 480 kg.

Kota Bandung meraih dua medali melalui Julaeha yang turun di kelas 56 kg. Perak juga diraih Kota Bandung melalui Aio Susilawati dan perunggu diperoleh Anisah (Kab. Karawang). Di kelas 90 kg putri, Kota Bandung juga meraih emas melalui Kiki. **(R.111/agi.job)****

Ruhiat Perkasa di Angkat Berat

SOREANG, (GM).-

Angkat berat kembali menyumbangkan medali emas bagi Kab. Bandung di Gedung Moh. Toha Kompleks Pemkab Bandung, Sabtu (10/7). Lifter Kab. Bandung, Ruhiat mempersembahkan emas ke-13 dari angkat berat di kelas 52 kg. Emas yang disabet duunayu, Sukun dengan angkatan seberat 300 kg dan perunggu milik Nekn (Kab. Bekasi) dengan angkatan 280 kg. Namun di angkatan total, Ruhiyat harus puas mendapatkan perak dengan total angkatan 480 kg. Emas diperoleh Sukun (Kab. Indramayu/515 kg) dan perunggu Agung (Kab. Indra-

M. Joni. Emas pertamanya dari subtotal angkatan dengan 425 kg. Medali perak dan perungga masing-masing diperoleh Deni Hendrasena (Kab. Bekasi/360 kg) dan Ajat Sudrajat (Kab. Cianjur/330 kg). Untuk nilai total angkatan di kelas 56 kg, torelun 650 kg milik M. Joni meng-



***PULUHAN** mantan karyawan PT Panasia Filament Inti Tbk. yang mengatasnamakan Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI) mendatangi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kab. Bandung, Senin (19/7).*

Tuntut Kejelasan Status Mereka

Puluhan Eks Karyawan Demo

SOREANG, (GM).-

Puluhan mantan karyawan PT Panasia Filament Inti Tbk. yang mengatasnamakan Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI), mendatangi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertran) Kab. Bandung, Senin (19/7). Mereka meminta kejelasan status. Padahal sejak tahun lalu, perusahaan tempat mereka bekerja sudah tutup karena pailit.

Pantauan "GM" di lapangan, aksi unjuk rasa tersebut dilakukan pukul 10.30 WIB. Dengan berbagai atribut, mereka mendatangi Disnakertran sambil meneriakkan tuntutan dalam yel-yel.

Untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, beberapa petugas Satpol PP melakukan penjagaan di sekitar kantor Disnakertran.

Menurut Koordinator Wilayah KASBI, Sodaryanto, mereka meminta kejelasan status sebagai mantan karyawan perusahaan tersebut. Apalagi status pailit perusahaan perlu dipertanyakan, sebab pabrik tersebut ditutup hanya karena pengalihan investasi. "Beberapa waktu lalu, perusahaan ini mengaku pailit. Tapi kami curiga ini bukan pailit, melainkan hanya beralih investasi," katanya.

Menurut Sodaryanto, terkait kecurigaan itu, para karyawan meminta dipekerjakan kembali. Kalaupun di-PHK, mereka meminta sisa uang pesangon karena pesangon yang dulu tidak sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. "Pesangon yang diberikan tidak sesuai UU No. 13/2003. Pesangon yang diberikan hanya 10 kali gaji, padahal harusnya sesuai masa kerja," tegasnya.

Selain tuntutan tersebut, ada indikasi perusahaan menyelewengkan dana Jamsostek para karyawan 2008-2009. Sebab meski tiap bulan gaji para karyawan dipotong, ternyata uang tersebut tidak diserahkan ke Jamsostek.

"Ini jelas penyelewengan karena gaji karyawan yang dipotong untuk Jamsostek, tidak diserahkan. Makanya kami minta Disperindag ikut membantu permasalahan ini," ungkapnya. **(B.97/agi.job)****



ALI MOHAMAD GIFARI/JOB

KAPOLRES Bandung, AKBP Hendro Pandowo (tengah) menerangkan kronologi aksi empat anggota geng motor saat menganiaya korban, Riki. Keterangan dilakukan di Mapolres Bandung, Kamis (22/7).

Perut Riki Hidayat Digilas Geng Motor

SOREANG, (GM).-

Gara-gara menganiaya Riki Hidayat (20), warga Kp. Danglang, Desa Pulosari, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung hingga babak belur, empat anggota geng motor diciduk petugas Polres Bandung. Dari tangan para tersangka, petugas mengamankan barang bukti sebuah *double stick* dan 2 unit sepeda motor.

Bersambung ke hlm. 19 klm. 5

Tembak di Tempat

KENYAMANAN yang dirasakan masyarakat Kab. Bandung, kembali terusik dengan ulah geng motor yang kerap meresahkan. Seperti kasus pengeroyokan yang dialami salah seorang warga di Pangalengan, hingga menyebatkan korbannya babak belur.

Karenanya tindakan petugas kepolisian yang secara rutin melakukan razia terhadap geng motor, mendapat sambutan positif dari warga Kab. Bandung. Seperti yang diungkapkan Gatot (34), warga Katapang.

Menurutnya, langkah yang diambil polisi dalam memberantas geng motor, perlu mendapat acungan jempol. "Jika perlu tembak di tempat saja anggota geng motor yang kerap berulah dan meresahkan masyarakat," ujar Gatot dengan emosi tinggi. Sebab salah satu anggota keluarganya pernah menjadi korban kebrutalan kawanan geng motor. **(agi.job)****

Perut Riki

Sambungan dari hlm. 1 klm. 2

Dari keempat tersangka, satu di antaranya berstatus pelajar. Mereka adalah San (18) dan Sa (20), keduanya warga Desa Margamulya, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung; Er (17), pelajar SMK; dan MG (19), warga Desa/Kec. Pangalengan, Kab. Bandung. Petugas kini masih memburu 3 pelaku lain yang ikut dalam pengeroyokan itu.

Kapolres Bandung, AKBP Hendro Pandowo didampingi Kasat Reskrim, AKP Agung N. Maslooman kepada "GM", Kamis (22/7), mengatakan, para tersangka dibekuk setelah pihaknya mendapat laporan dari korban Riki, Sabtu (10/7). Kepada petugas, korban mengaku dikeroyok geng motor di daerah wisata Situ Cileunca, tepatnya di Jalan Raya Datar Onok, Desa Pulosari, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung, sekitar pukul 16.00 WIB. Untuk menindaklanjuti laporan tersebut, petugas langsung melakukan penyelidikan di lapangan dan mendapatkan nama salah seorang tersangka, San.

Tanpa menunggu waktu, petugas langsung memburu dan menangkap San di rumahnya. Dalam pemeriksaan, tersangka mengaku melakukan aksinya bersama 6 orang lainnya. Polisi pun menciduk tersangka Sa, Er, dan MG di rumahnya masing-masing. "Dalam penggrebekan ini, kami juga menyita barang bukti kejahatan mereka, yaitu sebuah *double stick* dan 2 unit sepeda motor," kata Hendro.

Hendro menuturkan, peristiwa pengeroyokan itu bermula ketika para tersangka bersama dengan 3 temannya yang masih DPO (daftar pencarian orang), bertemu korban di lokasi kejadian. Ketika itu korban terlibat cekcok mulut dengan salah seorang pelaku, Tor (DPO). Dalam cekcok ini, pelaku memukul korban.

"Saat pelaku memukul korban, para tersangka lain ikut mengeroyok korban hingga ambruk. Bahkan ketika itu perut korban digilas dengan motor dan disuruh memegang knalpot yang panas," jelasnya sambil menambahkan, setelah korban tidak berdaya, mereka meninggalkannya begitu saja.

Menurut Hendro, peristiwa ini sebenarnya terjadi akibat salah paham. Para tersangka menyangka korban anggota geng motor rival mereka. "Disangkanya korban anggota geng motor musuh mereka. Namun sebenarnya dia bukan anggota geng motor," ujarnya sambil menambahkan, para tersangka dijerat pasal 170 KUHPidana dan 351 KUHPidana tentang kekerasan secara bersama-sama dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara. **(B.97/agi.job)****

Setelah Mencekik Liliani, YS Termenung di Ruang Tamu

Pelaku Mutilasi Diteriaki Warga



ZAINAL SETIAWARDHI

TERSANGKA *YS memperagakan saat akan memutilasi tubuh istrinya, Liliani, dalam proses rekonstruksi di rumahnya di Perumahan Soreang Indah Blok G RT 02/RW 15 Soreang, Kab. Bandung, Kamis (22/7).*

SOREANG, (GM).-

Ratusan warga Kompleks Perumahan Soreang Indah, Soreang, Kab. Bandung, memadati rumah tersangka YS, pelaku mutilasi di Perumahan Soreang Indah Blok G, RT 02/RW 15, Soreang, Kab. Bandung, Kamis (22/7). Mereka datang untuk melihat bagaimana tersangka memutilasi istrinya, Liliani.

Pantauan "GM" di lapangan, proses rekonstruksi kasus pembunuhan oleh tersangka YS terhadap istrinya, dilakukan pukul 11.00 WIB. Rekonstruksi dilakukan untuk memastikan pengakuan tersangka yang telah membunuh istrinya dan memutilasi tubuh korban hingga beberapa bagian.

Rencana rekonstruksi yang dilakukan petugas Sat Reskrim Polres Bandung ini, rupanya sudah didengar warga sebelumnya. Buktinya sebelum petugas dan tersangka datang, masyarakat sudah memadati jalan depan rumah tersangka. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, petugas Pengendali Massa (Dalmas) dan petugas Sat Reskrim Polres Bandung langsung melakukan penjagaan di sekitar rumah tersangka.

Bersambung
ke hlm. 19 klm. 1

Pelaku

Sambungan dari hlm. 1 klm. 6

Begitu mobil yang membawa tersangka YS datang, warga meneriakinya dengan hujatan terhadap aksi tersangka sambil berusaha merebutnya. Namun petugas dengan sigap melindungi tersangka dan membawa masuk ke rumahnya untuk melakukan proses rekonstruksi. Sementara petugas lainnya menjaga ketat di depan rumah korban.

Dalam rekonstruksi yang terbagi dalam 45 adegan ini, terkuak bagaimana tersangka melakukan aksinya. Sebelum memutilasi korban, tersangka dimarahi korban akibat masalah mobil yang hilang. Karena sakit hati, Rabu (23/6) pukul 00.30 WIB tersangka mencekik korban saat buang air kecil di WC rumahnya.

Setelah mencekik korban dan mengetahui istrinya tewas, jasad korban dibiarkan tertelungkup di WC, sementara tersangka hanya termenung sambil duduk di kursi ruang tamu. Besoknya pukul 06.30 WIB, tersangka mengambil pisau dapur dan memutilasi korban di WC tersebut. Potongan tubuh korban pun dimasukkan ke dalam dus dus. Sedangkan isi perut, hati, jantung, dan lainnya dimasukkan ke dalam ember.

Untuk membuangnya, tersangka mengajak saksi Dadang dan saudaranya Yanyan. Dus berisi bagian tubuh korban selanjutnya dibuang di daerah Pameungpeuk, Garut dan Rancabali, Kab. Bandung. Sedangkan ember berisi bagian dalam tubuh korban dibuang di sepanjang jalan Pameungpeuk, Garut-Rancabali, Kab. Bandung.

Saat keluar rumah untuk melakukan adegan membuang potongan tubuh korban, lagi-lagi warga meneriaki tersangka. Mereka melakukannya karena emosi. Dengan pengawalan petugas, tersangka selanjutnya meninggalkan rumahnya.

Kapolres Bandung, AKBP Hendro Purnomo didampingi Kasat Reskrim, AKP Agung N. Maslonan dan Kaur Bin Ops Reskrim, Iptu Haerullah di sela-sela proses rekonstruksi menuturkan, rekonstruksi dilakukan sebagai tindak lanjut proses pemeriksaan tersangka. "Dengan rekonstruksi, kita jadi mengetahui apakah pengakuan tersangka kepada petugas benar atau tidak," jelasnya.

Lebih lanjut Hendro menuturkan, meski sudah melakukan rekonstruksi, pihaknya masih mencari sisa organ tubuh korban yang dimasukkan ke dalam ember dan dibuang di sepanjang Pameungpeuk, Garut-Rancabeli, Kab. Bandung. "Kita belum menemukannya, tapi anggota tetap melakukan pencarian. Semalam keluarga korban juga dari Jakarta datang dan dalam waktu dekat akan membawa jasad korban di kamar mayat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung," jelasnya. **(B.97/agi,job)****

SBY Minta Daerah untuk Berhemat

PANGALENGAN, (GM).-

Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) meminta gubenrur dan bupati/wali kota untuk menghemat APBN/APBD. APBN dan APBD harus digunakan secara tepat dan tidak banyak digunakan untuk keperluan konsumtif.

Hal tersebut diungkapkan SBY saat melakukan kunjungan ke SD Negeri I dan III di Kp. Noroggog, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung, Sabtu (7/8). Saat itu SBY didampingi Ibu Negara Ny. Ani Yudhoyono. Hadir pula Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Pramono Edhie Wibowo, Gubernur Jabar, Ahmad Heryawan dan Bupati Bandung, Obar Sobarna.

"Saya ingatkan, kepada seluruh gubernur di Indonesia, bupati, dan wali kota, kalau mau membangun kantor, rumah dinas, membeli mobil, janganlah berlebihan. Yang pantas saja supaya bisa menghemat triliunan rupiah untuk dialirkan menjadi dana pembangunan infrastruktur yang sangat diperlukan oleh rakyat, selain pendidikan, kesehatan, pengurangan kemiskinan dan sebagainya," ungkapnya.

SBY mengaku ajakan penghematan tersebut disampaikan dirinya langsung pada rapat kerja selama dua hari pada minggu ini yang dihadiri oleh seluruh menteri, gubernur, ketua DPRD propinsi dan pejabat-pejabat yang lainnya di Indonesia. Dalam rapat kerja tersebut, SBY memberikan porsi khusus mengenai masalah penggunaan APBN/APBD yang harus benar-benar di gunakan dengan tepat dan hemat.

"Kita sepakat, ke depannya penggunaan APBN dan APBD harus kita gunakan secara tepat. Harus lebih banyak uang yang kita gunakan untuk membangun infrastruktur 'kan diperlukan oleh rakyat, jangan terlalu banyak untuk keperluan-keperluan yang konsumtif," ujar SBY.

Menurutnya, untuk membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, irigasi, dan lain-lain, memerlukan biaya yang sangat besar. Terlebih, apabila dibangun secara serempak di seluruh Indonesia. Tiap tahun biayanya bisa mencapai puluhan triliun rupiah. Demikian juga ketika terjadi bencana, untuk membangunnya kembali memerlukan biaya besar.

Disinggungnya, secara umum ekonomi nasional kini terus tumbuh. Hal itu antara lain diperlihatkan melalui penerimaan negara yang menurutnya semakin besar. "Alhamdulillah ekonomi kita terus tumbuh, penerimaan negara kita makin besar, alhamdulillah APBN dan APBD kita menembus Rp 1.100 triliun," katanya sambil menambahkan lima tahun lalu APBN dan APBD kurang dari Rp 500 triliun.

Namun hal itu menurutnya harus benar-benar diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta untuk membangun infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. "Ini keliru kalau tidak kita arahkan untuk benar-benar meningkatkan kesejahteraan rakyat, benar-benar mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan benar-benar bisa membangun infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia," katanya.

Dipihak lain SBY juga mengaku senang dengan tekad Gubernur Jawa Barat untuk terus meningkatkan pendidikan di Jabar. Dikatakan, anggaran pendidikan secara nasional sudah mencapai 20% dari APBN. SBY mengharapkan, agar daerah juga bisa mengalokasikan 20 persen dari APBD untuk pendidikan. Pendidikan lanjutnya harus tumbuh dan maju.

"Dengan anggaran yang cukup, yang miskin harus kita bebaskan dari biaya pendidikan, dengan bermacam-macam kebijakan seperti orangtua yang cukup itu boleh membayar lebih besar," ujar SBY.

Dalam penggunaan anggaran pendidikan, dikatakan, harus mengutamakan pembangunan gedung-gedung yang kondisinya tidak layak lagi. Di pihak lain, kesejahteraan guru juga harus didorong, begitu juga kemampuan guru perlu ditingkatkan terus.

"Kurikulum dan sistem evaluasinya, kita bangun sambil membangun sekolah-sekolah unggulan, universitas-universitas taraf internasional. Yang penting makin ke depan pendidikan kita harus makin berkualitas," tandasnya.

Dalam kunjungannya SBY melihat-lihat kelas, ruang laboratorium IPA, komputer, dan ruang sekolah lainnya. Presiden juga sempat menonton futsal siswa SDN I dan III di lapangan olahraga sekolah unggulan tersebut. Selepas meninjau SDN I dan III, Presiden juga mengunjungi beberapa daerah lainnya antara lain mengunjungi Sekolah Dasar Calon Tamtama TNI Angkatan Darat di Pangalengan. Sepanjang perjalanan menuju lokasi SDN I dan III, rombongan Presiden mendapat sambutan warga yang berdiri di pinggir jalan sambil melambaikan tangan. **(B.33/agi,jeb)**

Di Depan Anggota DPRD Kab. Bandung

Para Calon pun "Berjualan" Visi-Misi

SOREANG, (GM).-

Delapan pasangan calon bupati (cabup) dan wakilnya menyampaikan visi dan misi pada sidang paripurna di Gedung DPRD, kompleks perkantoran Pemkab Bandung di Soreang, Rabu (11/8). Mereka menyampaikan visi dan misi di hadapan anggota dewan dan undangan lainnya.

Hampir sebagian besar cabup dan wakilnya menyampaikan visi dan misi ingin menjadikan Kab. Bandung lebih baik. Mereka juga mengkritisi masalah pendidikan dan kesehatan, yang selama ini terasa kurang di Kab. Bandung. Para kandidat juga menyoroti upaya perbaikan ekonomi, infrastruktur, budaya, sosial, politik, dan lainnya.

Suasana meriah begitu terasa saat para kandidat menyampaikan visi dan misinya. Mereka langsung disambut tim sukses masing-masing, yang terus bersorak sambil meneriakkan yel-yel kemenangan.

Ketua DPRD Kab. Bandung, Toto Suharto mengungkapkan, penyampaian visi dan misi oleh para kandidat merupakan kampanye pertama yang harus mereka lakukan. Ia mengimbau agar semua kandidat mampu menjaga situasi keamanan dan kenyamanan saat kampanye berlangsung.

Wakil Ketua DPRD, Trisiu Hendriswan menambahkan, penyampaian visi dan misi di hadapan anggota DPRD merupakan sebuah langkah kampanye resmi. "Dengan menyampaikan visi misinya di hadapan anggota dewan, berarti kampanye terbuka sudah dimulai," katanya.

Namun ia membantah kalau penyampaian visi dan misi ada hubungannya dengan dukungan DPRD. "DPRD dalam hal ini hanya memfasilitasi saja sebagai gerbang awal kampanye terbuka," tegasnya.

Pemantapan perdesaan

Dalam penyampaian visi dan misinya pasangan cabup-cawabup nomor 7 Dadang M. Naser dan Deden R. Rumaji menyampaikan keinginan mereka untuk mewujudkan Kab. Bandung yang maju, mandiri dan berdaya saing.

Hal itu dilakukan, tambah Dadang, melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan pemantapan pembangunan perdesaan, berlandaskan religius, kultural, dan berwawasan lingkungan. Dadang juga mengungkapkan misi mereka yang dituangkan dalam tujuh langkah strategis *sabilulungan ngamumpangan* Kab. Bandung.



AI.SU.JOB

***SALAH** satu pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Bandung sedang memaparkan visi-misi di Gedung DPRD Kab. Bandung, kompleks perkantoran Pemkab Bandung, Jalan Raya Soreang, Rabu (11/8).*

Lele Terbesar di Dunia dari Cileunyi

SEBAGIAN orang pasti mengetahui tentang jenis ikan lele. Namun mungkin hanya satu jenis saja yang diketahui banyak orang tentang lele. Yakni lele dumbo yang berkumis, berlendir, dan memiliki senjata yakni patilnya yang beracun.

Sebetulnya ada jenis lele yang lebih besar dari lele dumbo. Mereka biasa menyebutnya lele sangkuriang. Jenis lele ini berasal dari wilayah Cianjur, berat lele ini pun bisa melebihi berat lele yang sering dijadikan bahan konsumsi sehari-hari sebagai pecel lele.

Pak Adet Suherman, kelahiran Bandung 1961, warga Kp. Cibolelang, RT 04/RW 09 Desa Cinunuk, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, telah berhasil membudidayakan lele jenis sangkuriang di daerahnya dengan menangkarnya. Akhirnya menghasilkan bibit lele sangkuriang jumbo dengan berat paling besar sampai saat ini adalah 6 kg. Kurang lebih sebesar betis orang dewasa. Untuk menghasilkan bibit indukkan lele sangkuriang dengan berat 6 kg, Pak Adet membutuhkan waktu yang cukup lama yakni selama 3-4 tahun.

Sangat aneh sekali bagi masyarakat yang melihat dan mendengar jenis lele sangkuriang ini. Soalnya mungkin masyarakat hanya mengenal jenis lele seperti yang ada di warung pecel sehingga lele sangkuriang sangat asing di telinga dan di mata masyarakat. Di daerah asalnya Cianjur, lele tersebut tidak sebesar dan seberat yang dihasilkan Pak Adet. Berat lele sangkuriang yang ada di Cianjur hanya 2-3 kg. Namun lele yang di hasilkan Pak Adet dua kali lipat lebih besar dari aslinya. Menurut Adet, lele-lele ini bisa menjadi sebesar ini berkat perkawinan silang antara lele dumbo dan lele sangkuriang. Dengan adanya perkawinan silang antara lele-lele tersebut, terlahirlah indukan lele sangkuriang ini. Mungkin lele ini merupakan lele terbesar di dunia.



ARI_KOS

Mengenai perawatannya, Adet menyatakan, sebenarnya sangat mudah dan sederhana. Lele tersebut hanya diberi daging keong sawah yang sudah direcah atau sisa makanan manusia yang masih layak.

Tempat budi dayanya pun tak bisa di mana saja. Baik kolam berlumpur ataupun kolam lainnya.

Ia menyebutkan, dari 15 ekor ikan lele, yakni 10 ekor betina dan 5 ekor lele jantan, maka bisa menghasilkan sebanyak 50.000 telur. Dari jumlah tersebut, ia menyatakan, sekitar 80%-nya akan menetas.

Untuk membedakan jenis kelamin lele sangkuriang, Adet mengatakan, hal itu dapat dilihat dengan cara melihat bawah badan si lele. Untuk yang berjenis kelamin jantan condong menjorok ke dalam dan untuk betina lebih terlihat ada benjol merah keluar.

Terkait harga, lele sangkuriang yang berukuran jumbo ini adalah Rp 30.000-Rp 50.000/kg. Tingginya harga lele tersebut karena bukan untuk dikonsumsi manusia melainkan untuk bibit indukan. **(agi. job)****

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALGI MUHAMAD GIFARI



DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: ALGI MUHAMAD GIFARI
Nama Penggilan	: Algi
Tempat Lahir	: Bandung
Tanggal Lahir	: 15 Oktober 1987
Usia	: 23 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Pernikahan	: Belum Kawin
Status Saudara	: Anak ke empat dari lima bersaudara
Nama Orangtua	: Ayah : Zaenal Abidin
	Ibu : Dewi Masroyah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Hobi	: Basket, nyanyi, Touring menggunakan Vespa
Alamat	: Bandung : Jln Kp. Sompok, Ds.SangkanHurip, Kec. Katapang Kab.Bandung
Telp	: **085721204015**
Email	: **gie_mercysoul@rocketmail.com**

PENDIDIKAN FORMAL

2007 –	UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA Sedang menjalani
2003 – 2006	Sekolah Menengah Atas. SMA Angkasa Lanud Sulaiman Kab.Bandung
2000 – 2003	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama. SLTPN 2 Margahayu Kab. Bandung
1994 – 2000	Sekolah Dasar. SDN 1 CANGKUANG – DAYEUHKOLOT Kab.Bandung

PENGALAMAN ORGANISASI

SMP	PERISAI DIRI	Anggota
SMP	GARUDA FC	Pengurus
SMA	ABASKA BASKET BALL	Pengurus
BANDUNG	VESPA ANTIQUE CLUB BANDUNG KULON	BENDAHARA

PELATIHAN

1. Ceramah Umum Unikom Bandung
2. Mentoring Agama Islam, UNIKOM Bandung.
3. Kunjungan Media Massa (Media Indonesia dan Metro TV)
4. Table Manner Hotel Jayakarta Bandung

KEAHLIAN

Komputer — Terbiasa dengan beberapa program komputer seperti MS. Word, MS Excel, MS Power Point.

Demikian, segala yang tertulis di atas adalah yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya.

Bandung, Desember 2009

Algi Muhamad Gifari